

***Improving Student Learning Outcomes Through Story Card Media to Find The Main Idea of a Paragraph in Class VI SDN Luwunggede 04***

**Kirno**

SD Negeri Luwunggede 04  
kirnozazul@gmail.com

---

**Article History**

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

---

**Abstract**

*The purpose of this study is to improve student learning outcomes in Indonesian lessons in elementary school grade VI by using story cards to find the main idea of a paragraph. The research conducted was Classroom Action Research (CAR) in two cycles, with each cycle having one meeting. The stages of each cycle are the stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques are observation and tests. Based on data analysis, it was found that the use of story card media to find the main idea of paragraphs in Indonesian language lessons to determine the main idea can improve student learning outcomes as indicated by the level of mastery learning in the initial conditions of 40% to 65% in the first cycle, and increased to 80% in cycle II. The final conclusion from the implementation of this classroom action research is that the use of story card media to find the main idea of a paragraph is able to improve student learning outcomes in Indonesian language lessons to determine the main idea at SD Negeri Luwunggede 04, Larangan, Brebes.*

**Keywords:** *story card media, learning outcomes, Indonesian language*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas VI dengan menggunakan media kartu cerita untuk menemukan ide pokok paragraf. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus, dengan setiap siklusnya satu kali pertemuan. Tahapan setiap siklusnya adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan tes. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa penggunaan media kartu cerita untuk menemukan ide pokok paragraf pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan belajar pada kondisi awal 40% menjadi 65% pada siklus I, dan meningkat menjadi 80% pada siklus II. Kesimpulan akhir dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan media kartu cerita untuk menemukan ide pokok paragraf mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok di SD Negeri Luwunggede 04, Larangan, Brebes.

**Kata kunci:** *kartu cerita, hasil belajar, Bahasa Indonesia*

---



## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi dalam penerapannya banyak orang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Belum banyak guru yang dapat menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis (Kurikulum 2006 KTSP: 34).

Menurut Zainurrahman (2011:2) menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca). Diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (academic writing), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Pengertian media secara terminologi cukup beragam, sesuai sudut pandang para pakar pendidikan. Sadiman (2009:6) mengatakan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut Oemar Hamalik (2001:125) mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Asra (2007:5) kata media dalam "media pembelajaran" secara harfiah berarti perantara atau pengantar; sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar. Dengan demikian, media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar. Dengan kata lain, pada saat kegiatan belajar berlangsung bahan belajar yang diterima siswa diperoleh dari media.

Oleh karena itu peneliti mencoba merumuskan Masalah sebagai berikut: "Bagaimana penggunaan media kartu cerita dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tentang menentukan ide pokok paragraf pada siswa kelas VI SD Negeri Luwunggede 04?"

Menurut Slameto (2008:7) "hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa". Lebih lanjut Slameto (2008:8) mengemukakan bahwa "hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa".

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka penulis mencoba melakukan perbaikan pembelajaran menggunakan media kartu cerita untuk menentukan ide pokok paragraf. Sebagai salah satu media, kartu cerita berisi kalimat utama. Media pembelajaran kartu cerita adalah kartu yang berisi kalimat utama yang harus dikembangkan siswa menjadi kalimat-kalimat penjelas agar menjadi sebuah wacana ( Depdikbud,1997:16).

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul peningkatan hasil belajar siswa melalui media kartu cerita untuk menemukan ide pokok paragraph pada siswa kelas VI SD Negeri Luwunggede 04 Tahun 2020/2021.

### METODE

Bagian ini disajikan jika artikel merupakan hasil penelitian (hasil kajian tidak perlu menyajikan bagian ini). Bagian ini disajikan maksimal **200 kata**. Bagian ini dipaparkan pendekatan dan/atau metode penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat (Hamzah B. Uno dkk, 2011: 41)

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Luwunggede 04 Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 33 peserta didik. Data yang dianalisis berupa data kualitatif yaitu penggunaan media kartu cerita dan data kuantitatif yaitu hasil belajar bahasa indonesia peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk Hasil tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok paragraf dengan media kartu cerita. Data hasil tes yang diperoleh pada akhir siklus dihitung rata-rata kelasnya dan dihitung persentase siswa yang tuntas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya peneliti merenungkan hasil nilai siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia tentang kalimat saran menunjukkan angka yang paling rendah dibandingkan dengan muatan mata pelajaran lainnya. Dari hasil penilaian sebelum melakukan tindakan pertama (siklus pertama), diketahui kondisi awal prestasi belajar siswa. Hasil prestasi kondisi awal dapat dilihat dari data dibawah ini :

**Tabel 1 Hasil belajar siswa pada kondisi awal Kondisi Awal**

Keterangan	Kondisi awal
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	30
Rata – rata Nilai	57
Siswa belajar Tuntas	40%
Siswa belajar Belum Tuntas	60 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 30, nilai tertinggi adalah 90, dan rata-rata nilainya 57, serta siswa yang telah belajar tuntas baru 40 %, maka masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan (KKM=70). Sehingga perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada umumnya, dan pada materi kalimat saran pada khususnya.

Deskripsi Penelitian Siklus I

Data yang diperoleh pada tahap pratindakan dijadikan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus pertama dengan tujuan agar diperoleh suatu peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan tindakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang kalimat saran.

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun berupa pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media video pembelajaran. Penelitian pada siklus I terdiri dari satu pertemuan.

Pengamatan atau Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

**Tabel 2. Hasil belajar siswa pada Siklus I**

Keterangan	Hasil Belajar siklus I
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	40
Rata – rata Nilai	65
Siswa belajar Tuntas	60%
Siswa belajar Belum Tuntas	40%

**Tabel 3. Perbandingan hasil tes kondisi awal dengan siklus I**

Keterangan	Kondisi awal	Hasil Belajar siklus I
Nilai tertinggi	90	100
Nilai terendah	30	40
Rata – rata Nilai	57	65
Siswa belajar Tuntas	40%	60%
Siswa belajar Belum Tuntas	60 %	40%

Dari hasil analisa data peningkatan hasil belajar kognitif siswa siklus I dapat disimpulkan bahwa persentasi hasil belajar siswa yang tuntas naik dari 40 % kondisi awal menjadi 60 % setelah siklus I, berarti mengalami kenaikan sebesar 20 %, dengan nilai batas tuntas < 70. Adapun Nilai tertinggi pada kondisi awal adalah 90 setelah siklus I menjadi 100. Rata-rata nilai pada kondisi awal 57 setelah siklus I menjadi 65. Pada siklus I ternyata masih ada siswa yang belum tuntas belajarnya sehingga guru berusaha untuk mengadakan perbaikan bagi siswa yang belum mencapai batas tuntas, dan memberikan pengayaan kepada siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM = 70). Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan ini dilaksanakan pada siklus II.

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus I bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan mitra peneliti melakukan diskusi untuk mengkaji kembali atau mengevaluasi data dan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I sebagai upaya perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes pada siklus I, indikator keberhasilan belum tercapai. Ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia materi menentukan ide pokok

paragraf dengan menggunakan media kartu cerita agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Secara rinci sajian siklus 2 adalah sebagai berikut : a. Perencanaan, Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan tindakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya: 1) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan tindakan kelas, 2) Membuat RPP yang didesain sesuai dengan penerapan penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, 3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu media kartu cerita untuk menemukan ide pokok paragraf, 4) Menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, 5) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, 6) Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran, 7) Menyiapkan evaluasi hasil belajar siswa yang digunakan pada akhir siklus. b. Pelaksanaan : Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun berupa pembelajaran bahasa indoneisa dengan menggunakan media video pembelajaran. Penelitian pada siklus II terdiri dari satu pertemuan. ( Kegiatan Awal, Kegiatan Inti dan Akhir ), c. Pengamatan : Observasi dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan mitra peneliti (teman sejawat). Teman sejawat yang bertindak mengamati aktivitas setiap siswa kelas VI SD Negeri Luwunggede 04 selama proses pembelajaran, d. Refleksi : Dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan refleksi siklus II maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok paragraf mengalami peningkatan pada siklus II.

Tabel 4. Hasil belajar siswa pada Siklus II

Keterangan	Hasil Belajar siklus II
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Rata – rata Nilai	83
Siswa belajar Tuntas	90%
Siswa belajar Belum Tuntas	10%

Tabel 5. Perbandingan hasil tes kondisi awal dengan siklus I dan II

Keterangan	Kondisi awal	Hasil Belajar siklus I	Hasil Belajar siklus II
Nilai tertinggi	90	100	100
Nilai terendah	30	40	60
Rata – rata Nilai	57	65	83
Siswa belajar Tuntas	40%	60%	90%
Siswa belajar belum Tuntas	60 %	40%	10%

Dari hasil analisa data peningkatan hasil belajar kognitif siswa siklus II dapat disimpulkan bahwa persentasi hasil belajar siswa yang tuntas naik dari 40 % kondisi awal menjadi 90 % setelah siklus 2, berarti mengalami kenaikan sebesar 50 %, dengan nilai batas tuntas < 70. Adapun nilai terendah pada siklus I adalah 30 sedangkan setelah siklus II mengalami kenaikan menjadi 60. Nilai tertinggi pada kondisi awal adalah 90 setelah

siklus I menjadi 100, serta pada siklus II menjadi 100. Rata-rata nilai pada kondisi awal 57 setelah siklus I menjadi 65 dan pada siklus II menjadi 83. Hal itu menunjukkan bahwa hasil tindakan perbaikan pembelajaran pada tahap siklus II sudah ada peningkatan lebih besar dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I, karena hampir semua siswa nilainya sudah memenuhi KKM, yaitu 70.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu cerita pada materi menentukan ide pokok paragraf siswa kelas VI semester 1 SD Negeri Luwunggede 04 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021 terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa media kartu cerita dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok dengan hasil evaluasi pada kondisi awal rata-rata hanya 57, pada siklus 1 meningkat menjadi 65, pada siklus II meningkat lagi menjadi 83. Serta ketuntasan belajarnya juga mengalami peningkatan dari kondisi awal sebesar 40%, siklus sebesar 60%, dan siklus II sebesar 90% siswa yang tuntas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal, dkk. (2011). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya.
- Isah Cahyani. (2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal KBBI, A.
- (2012). Arti Kata Media Kartu cerita. Diambil kembali dari Depdikbud: [http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kartu\\_cerita](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kartu_cerita)
- Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Riyadi, Muchlisin (2019). Kajian pustaka. Di akses dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- Zainurrahman.2011. Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta